**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

* + 1. **Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan keaktifan siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara umum PTK bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas lalu diberi tindakan yang cermat oleh guru.

PTK merupakan penelitian tindakan *(action research)* yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik.

Jadi, PTK merupakan suatu pengolahan, analis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memperbaiki kualitas belajar yang dirangkai dalam beberapa siklus.

* + 1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian tindakan kelas yang diadaptasi dari Kemmis dan Mc Taggart dalam Mulyasa (2012). Dalam pelaksanaan PTK terdapat empat tahap kegiatan, yaitu:

* + - 1. Perencanaan Tindakan *(Planning)*

Rencana merupakan kegiatan pokok pada tahap awal yang harus dilakukan sebelum melakukan PTK. Dengan perencanaan yang baik pelaksana PTK akan lebih mudah untuk mengatasi kesulitan. Hal hal yang dilakukan pada tahap ini hampir sama dengan perencanaan l dalam pembelajaran (RPP).

* + - 1. Tahap Pelaksanaan Tindakan *(Action)*

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan rencana yang disusun sebelumnya.

* + - 1. Tahap Pengamatan Tindakan *(Observation)*

Kegiatan observasi dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Istilah observasi digunakan karena data yang dikumpulkan melalui teknik observasi.

* + - 1. Tahap Refleksi *(Reflection)*

Tahap ini adalah tahap dimana peneliti melakukan pemeriksaan terhadap apa yang telah diobservasi berdasarkan catatan lapangan. Informasi tersebut selanjutnya diurai, diuji, dan dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya kemudian dikaitkan dengan teori tertentu atau hasil penelitian yang relevan.

Hasil dari kegiatan refleksi sumber untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya dengan demikian indikator yang sudah tercapai dengan optimal akan dipertahankan dari indikator yang kurang akan diperbaiki di siklus berikutnya.

Berikut adalah gambaran tentang pelaksanaan penelitian:

Perencanaan

Observasi awal

Observasi

Tindakan

Refleksi

Tindakan

Perencanaan

Refleksi

Observasi

Tindakan

Perencanaan

Refleksi

Observasi

Hasil

**Bagan 3.1**

**Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

**Diadopsi dari Kemmis dan MC. Taggart (Basrowi dan Suwandi, 2009, hlm. 68)**

* + 1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 3 Cibogo yang terletak di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi tersebut karena sekolah tersebut merupakan tempat sekolah PLP.Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2014 di kelas IV semester genap Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

* + 1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Semester II SD Negeri 3 Cibogo Tahun Ajaran 2013/ 2014 sebanyak 25 orang terdiri atas 13 perempuan dan 12 laki-laki.

* + 1. **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dalam bentuk pengkajian siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Rencana pelaksanaannya terdiri dari tiga siklus dilakukan sesuai dengan perubahan yang akan dicapai. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan respon yang telah dicapai siswa.

* + - * 1. **Perencanaan**

1. Permintaan izin kepada Kepala Sekolah SDN 3 Cibogo.
2. Melakukan observasi mengenai keadaan dan kondisi kelas.
3. Mengadakan bimbingan dan konsultasi dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II.
   * + - 1. **Pelaksanaan**
4. **Siklus I**
5. Perencanaan Tindakan
   1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyusun teknik pemantauan.
   2. Mempersiapkan alat-alat untuk dokumentasi kegiatan pembelajaran.
   3. Membuat lembar observasi yang ditujukan kepada guru dan siswa, lembar observasi ini dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing.
6. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan ini yaitu pelaksanaan tindakan berdasarkan perencanaan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Jenis tindakan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu Penerapa Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* yang mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tentang materi Masalah Sosial di Lingkungan Masyarakat. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan, yaitu:

1. Guru memberi salam.
2. Guru mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing untuk memulai pelajaran.
3. Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengabsen.
4. Guru memeriksa kebersihan mengatur tempat duduk, memastikan siswa untuk siap belajar.
5. Guru memberikan apersepsi pembelajaran.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, yaitu agar siswa dapat menyebutkan masalah sosial di lingkungan, dan penyebab terjadinya masalah sosial.
7. Memberitahukan kegiatan pembelajaran hari ini yaitu “Masalah Sosial di Lingkungan Masyarakat”.
8. Guru menampilkan video mengenai masalah sosial di lingkungan sekitar.
9. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai pengertian masalah sosial.
10. Siswa menyebutkan contoh masalah sosial di lingkungansekitar.
11. Siswa dibagi ke dalam 6 kelompok secara heterogen, dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa.
12. Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk diberikan penjelasan tentang materi pembelajaran secara langsung oleh guru.
13. Ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan kembali materi yang disampaikan dari guru kepada teman sekelompoknya.
14. Siswa diberi satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan tentang masalah sosial di lingkungan sekitar yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
15. Siswa melempar bola kertas yang berisi pertanyaan tersebut dari satu siswa ke siswa yang lain sambil bernyanyi.
16. Siswa yang mendapat bola kertas berisi pertanyaan, diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan.
17. Siswa diberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk diisi dengan berkelompok.
18. Guru membagikan soal evaluasi.
19. Guru bertanya jawab mengenai materi yang belum dipahami.
20. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
21. Kelompok terbaik diberikan penghargaan *(reward)* oleh guru dan tepuk tangan dari seluruh siswa.
22. Siswa diingatkan untuk mempersiapkan materi pembelajaran selanjutnya.
23. Guru bersama siswa berdo’a bersama untuk mengakhiri pembelajaran.
24. Tahap Observasi Tindakan/ Pengamatan

Guru mengobservasi pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mengetahui ketercapaian keaktifan belajar siswa dengan lembar observasi yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Melalui kegiatan observasi, peneliti dapat mengetahui seberapa besar keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran.

1. Tahap Refleksi Tindakan

Refleksi merupakan bagian kegiatan untuk menganalisi terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan.

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan terhadap apa yang telah diobservasi berdasarkan catatan lapangan. Informasi tersebut selanjutnya diurai, diuji, dan dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya kemudian dikaitkan dengan teori tertentu atau hasil penelitian yang relevan.

Hasil dari kegiatan refleksi sumber untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya dengan demikian indikator yang sudah tercapai dengan optimal akan dipertahankan dari indikator yang kurang akan diperbaiki di siklus berikutnya.

1. **Siklus II**
   * + 1. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan pada siklus kedua yaitu merumuskan hal-hal yang masih belum tercapai, dan peneliti merasa masih harus melakukan tindak lanjut. Tahap perencanaan ini didasarkan pada hasil refleksi pada siklus pertama. Berikut adalah rinciannya:

1. Menentukan pokok bahasan, disesuaikan dengan materi pada pertemuan sebelumnya.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang sebelumnya dikonsultasikan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing.
3. Membuat media pembelajaran.
   * + 1. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan ini merupakan pelaksanaan tindakan berdasarkan pelaksanaan tindakan pada siklus pertama.

* + - 1. Tahap Observasi Tindakan/ Pengamatan

Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dalam penelitian. Observasi pada siklus ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hasil yang dicapai.

* + - 1. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan terhadap apa yang telah diobservasi berdasarkan catatan lapangan. Informasi tersebut selanjutnya diurai, diuji, dan dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya kemudian dikaitkan dengan teori tertentu atau hasil penelitian yang relevan.

1. **Siklus III**
2. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan pada siklus ketiga yaitu merumuskan hal-hal yang masih belum tercapai, dan peneliti merasa masih harus melakukan tindak lanjut. Tahap perencanaan ini didasarkan pada hasil refleksi pada siklus kedua. Berikut adalah rinciannya:

1. Menentukan pokok bahasan, disesuaikan dengan materi pada pertemuan sebelumnya.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang sebelumnya dikonsultasikan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing.
3. Membuat media pembelajaran.
4. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan ini merupakan pelaksanaan tindakan berdasarkan pelaksanaan tindakan pada siklus kedua.

1. Tahap Observasi Tindakan/ Pengamatan

Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dalam penelitian. Observasi pada siklus ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hasil yang dicapai.

1. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan terhadap apa yang telah diobservasi berdasarkan catatan lapangan. Informasi tersebut selanjutnya diurai, diuji, dan dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya kemudian dikaitkan dengan teori tertentu atau hasil penelitian yang relevan. Apabila masih terdapat kekurangan maka akan dilakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

* + 1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh pengumpulan data untuk memecahkan masalah penelitian.

* 1. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi yang digunakan terdiri dari lembar observasi keaktifan siswa dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Lembar observasi keaktifan digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa (aspek afektif) dalam kegiatan pembelajaran mengenai kondisi belajar siswa di kelas. Sedangkan, lembar observasi aktivitas guru dan siswa digunakan untuk menilai aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Instrumen ini digunakan oleh observer untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *snowball throwing.*

* 1. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dimaksud adalah berupa soal-soal yang harus dijawab secara berkelompok. Kegiatan dalam LKS membantu dalam penilaian aspek afektif dan psikomotor siswa.

* 1. Lembar Soal

Tes merupakan alat penilaian untuk mengukur dan menilai hasil belajar siswa.

1. Lembar Pedoman Wawancara

Lembar pedoman wawancara berisi berupa beberapa pertanyaan kepada orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Peneliti melakukan wawancara kepada guru dan siswa setelah pelaksanaan tindakan siklus selesai.

* + 1. **Analisis dan Interpretasi Data**

Data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa, hasil observasi keaktifan belajar siswa, dan hasil tes evaluasi siswa. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Data kualitatif berbentuk dalam hasil analisis menggunakan kata-kata. Hasil diperoleh dari pengamatan di lapangan. Analisis kualitatif digunakan pada data yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa.

Sedangkan data kuantitatif berbentuk dalam angka yang diolah, sebagai hasil dari penelitian tes evaluasi siswa dan hasil observasi terhadap keaktifan belajar siswa.

Untuk mengetahui gambaran proses dan metode pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat dalam penjabaran tabel berikut:

**Tabel 3.1**

**Proses Pengumpulan Data**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan yang diamati** | **Metode** | **Data yang diperoleh** |
| 1. | Melakukan observasi proses belajar siswa. | Menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.  Menggunakan lembar observasi keaktifan belajar siswa. | Data aktivitas selama proses belajar. |
| 2. | Menganalisa kemampuan siswa. | Menggunakan tes evaluasi siswa *(post-test)* | Nilai siswa setelah proses pembelajaran. |

Pada lembar observasi keaktifan belajar siswa, masing-masing aspek dinilai dengan penskoran 1,2,3 dengan deskriptor penilaian (terlampir).

Gambaran penskoran dari setiap siklus ada pada lampiran pedoman penskoran observasi keaktifan. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil keaktifan siswa:

%Keaktifan =

**Keterangan :**

% Keaktifan : presentase dari indikator aspek keaktifan

∑x : total skor dari keseluruhan indikator

y : skor maksimal indikator aspek keaktifan (15)

Lalu, untuk mengetahui rata-rata keaktifan siswa secara keseluruhan, berikut ini adalah rumusnya:

%Keaktifan =

**Keterangan :**

% Keaktifan : Presentase keaktifan siswa

∑x : Jumlah keseluruhan yang diperoleh

n : Banyak data (siswa)

Rumus menghitung nilai rata-rata siswa:

x =

**Keterangan:**

x : Rata-rata

∑x : Jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh

n : Banyak data (siswa)

**Tabel 3.2**

**Kategori Berdasarkan Keaktifan Siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| **Presentase** | **Kategori** |
| 20%-38% | Sangat lemah |
| 40%-59% | Lemah |
| 60%-79% | Cukup |
| 80%-99% | Kuat |
| 100% | Sangat Kuat |

*Sumber: Riduwan. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*

**Tabel 3.3**

**Kategori Berdasarkan Nilai Rata-rata Kelas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Presentase** | **Kategori** |
|  |  | Baik sekali |
| 70-89 | 70-89% | Baik |
| 50-69 | 50-69% | Cukup |
|  |  | Kurang |

* + 1. **Jadwal Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2014di kelas IV semester genap Tahun Pelajaran 2013/ 2014. Adapun jadwal penelitian, berikut adalah rinciannya:

**Tabel 3.4**

**Jadwal Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **JENIS KEGIATAN** | **BULAN PELAKSANAAN** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **Maret** | | | | **April** | | | | **Mei** | | | | **Juni** | | | | **Juli** | | | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *1* | *2* | *3* | *4* | *1* | *2* | *3* | *4* | *1* | *2* | *3* | *4* | 1 | *2* | *3* | *4* |
| 1 | Penyusunan Proposal dan Perizinan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Persiapan Perencanaan Tindakan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Penyusunan Instrumen |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Kegiatan Pelaksanaan Penelitian dan Tindakan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Pengumpulan Data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Pengolahan Data dan Analisa Data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Pembuatan Laporan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Penyerahan Laporan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |